

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (GEOGRAFI)
BAB 3: DINAMIKA KERJA SAMA ANTARNEGARA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KETAHANAN WILAYAH INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:
Nama Penyusun	:
Mata Pelajaran	: Geografi
Fase / Kelas /Semester	: F / XII / Genap
Alokasi Waktu	: Estimasi 6-8 pertemuan @ 2 JP
Tahun Pelajaran	: 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep wilayah, regionalisasi, interaksi keruangan, dan globalisasi dari pembelajaran geografi di kelas X dan XI. Mereka juga diharapkan memiliki kemampuan dasar dalam membaca peta, mengolah informasi dari berbagai sumber (teks, gambar, video), dan melakukan presentasi sederhana. Beberapa peserta didik mungkin sudah mengenal beberapa organisasi internasional atau isu-isu global melalui media massa, namun pemahaman mendalam tentang dinamika kerja sama antarnegara, bentuk-bentuknya, dan pengaruh spesifiknya terhadap ketahanan wilayah Indonesia masih perlu dikembangkan. Peserta didik diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap isu-isu geopolitik dan geostrategis.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Dinamika Kerja Sama Antarnegara dan Pengaruhnya terhadap Ketahanan Wilayah Indonesia pada Bab 3 ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Jenis Pengetahuan:** Konseptual (pemahaman tentang teori kerja sama, jenis organisasi internasional, konsep ketahanan wilayah), Prosedural (menganalisis kasus kerja sama, mengidentifikasi pengaruh), dan Metakognitif (merefleksikan peran Indonesia di kancah global dan dampaknya pada diri).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan dengan isu-isu global kontemporer yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari (misalnya, harga komoditas global, perubahan iklim, konflik internasional, pertukaran budaya, arus migrasi). Keterkaitan ini akan memotivasi peserta didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup kompleks karena melibatkan pemahaman konsep abstrak (geopolitik, geostrategi, ketahanan nasional), analisis kasus yang multidimensional, dan memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk mengevaluasi dampak positif dan negatif. Namun, dengan pendekatan yang tepat, kesulitan ini dapat diatasi.
- **Struktur Materi:** Materi tersusun secara sistematis, dimulai dari pengertian dan

bentuk kerja sama antarnegara, faktor pendorong dan penghambat, jenis-jenis organisasi internasional, lalu fokus pada peran Indonesia dalam kerja sama, dan diakhiri dengan analisis pengaruh kerja sama terhadap ketahanan wilayah Indonesia (politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini dapat mengintegrasikan nilai-nilai seperti toleransi, rasa hormat terhadap keberagaman, nasionalisme (dalam konteks menjaga ketahanan wilayah), tanggung jawab (sebagai warga global), penalaran kritis, kolaborasi, serta keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan melalui pemahaman tentang kompleksitas hubungan antarmanusia dan antarbangsa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME dan Berakhlak Mulia:** Melalui pemahaman tentang pentingnya kerja sama dan perdamaian global, peserta didik diharapkan semakin menyadari nilai-nilai kemanusiaan universal.
- **Kewargaan:** Peserta didik akan memahami peran Indonesia dalam kerja sama internasional dan tanggung jawab sebagai warga negara yang berpartisipasi aktif dalam isu global.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis dinamika kerja sama, mengevaluasi pengaruhnya, dan menyimpulkan implikasinya terhadap ketahanan wilayah.
- **Kolaborasi:** Melalui diskusi kelompok dan proyek, peserta didik akan belajar bekerja sama, menghargai pendapat, dan mencapai tujuan bersama dalam menganalisis isu global.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan belajar bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, mencari sumber informasi yang kredibel, dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan melatih kemampuan komunikasi melalui presentasi hasil analisis, diskusi kelompok, dan menyampaikan ide-ide secara lisan maupun tertulis tentang isu global.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu menganalisis dinamika kerja sama antarnegara dan organisasi internasional, mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambatnya, serta mengevaluasi pengaruh kerja sama tersebut terhadap ketahanan wilayah Indonesia (politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan) dengan menunjukkan kemampuan penalaran kritis, kolaborasi, dan komunikasi.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Keterkaitan dengan konsep kedaulatan negara, hubungan internasional, kebijakan luar negeri, serta hak dan kewajiban warga negara dalam konteks global.
- **Sejarah:** Latar belakang historis pembentukan organisasi internasional dan kerja sama antarnegara (misalnya, Perang Dingin, Gerakan Non-Blok, pembentukan ASEAN).
- **Ekonomi:** Kerja sama ekonomi internasional (perdagangan, investasi, bantuan luar negeri), blok ekonomi, dan dampaknya pada perekonomian nasional.
- **Sosiologi/Antropologi:** Perubahan sosial-budaya akibat interaksi dan kerja sama antarnegara, migrasi internasional.
- **Bahasa Inggris/Bahasa Asing:** Membaca artikel atau berita internasional yang relevan.
- **TIK:** Pemanfaatan internet untuk mencari data, berita, dan informasi dari situs resmi organisasi internasional.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Konsep Dasar dan Bentuk Kerja Sama Antarnegara

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kerja sama antarnegara dan faktor pendorong serta penghambatnya dengan tepat.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kerja sama antarnegara (bilateral, multilateral, regional) dengan benar.
- Peserta didik dapat menganalisis contoh-contoh kerja sama antarnegara di berbagai bidang (ekonomi, politik, sosial-budaya).

Pertemuan 2: Organisasi Internasional dan Peran Indonesia

- Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis-jenis organisasi internasional (PBB, ASEAN, WTO, APEC, G20, dll.) berdasarkan ruang lingkup dan fungsinya.
- Peserta didik dapat menjelaskan peran dan kontribusi Indonesia dalam berbagai organisasi internasional dan kerja sama antarnegara.
- Peserta didik dapat menganalisis manfaat yang diperoleh Indonesia dari kerja sama antarnegara.

Pertemuan 3 & 4: Pengaruh Kerja Sama terhadap Ketahanan Wilayah Indonesia (Aspek Politik & Ekonomi)

- Peserta didik dapat menjelaskan konsep ketahanan wilayah dan dimensi-dimensinya.
- Peserta didik dapat menganalisis pengaruh positif dan negatif kerja sama antarnegara

terhadap ketahanan wilayah Indonesia dari aspek politik (misalnya, kedaulatan, hubungan diplomatik, penyelesaian sengketa).

- Peserta didik dapat menganalisis pengaruh positif dan negatif kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah Indonesia dari aspek ekonomi (misalnya, perdagangan, investasi, utang luar negeri, stabilitas ekonomi).
- Peserta didik dapat mencari data dan kasus nyata terkait pengaruh kerja sama terhadap aspek politik dan ekonomi di Indonesia (Proyek Mini).

Pertemuan 5 & 6: Pengaruh Kerja Sama terhadap Ketahanan Wilayah Indonesia (Aspek Sosial, Budaya, & Hankam)

- Peserta didik dapat menganalisis pengaruh positif dan negatif kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah Indonesia dari aspek sosial (misalnya, pendidikan, kesehatan, migrasi).
- Peserta didik dapat menganalisis pengaruh positif dan negatif kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah Indonesia dari aspek budaya (misalnya, pertukaran budaya, penetrasi budaya asing).
- Peserta didik dapat menganalisis pengaruh positif dan negatif kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah Indonesia dari aspek pertahanan dan keamanan (misalnya, latihan militer bersama, penanggulangan terorisme, kejahatan transnasional).
- Peserta didik dapat membuat laporan singkat atau presentasi tentang kasus nyata pengaruh kerja sama terhadap aspek sosial, budaya, dan hankam di Indonesia (Lanjutan Proyek).

Pertemuan 7 & 8: Presentasi Proyek dan Refleksi

- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis proyek tentang pengaruh kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah Indonesia dengan jelas dan argumen yang kuat.
- Peserta didik dapat mengkomunikasikan pemahaman mereka tentang isu-isu global dan peran Indonesia di dalamnya.
- Peserta didik dapat merefleksikan proses pembelajaran dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Kasus Sengketa Wilayah:** Bagaimana kerja sama diplomatik berperan dalam penyelesaian sengketa perbatasan.
- **Perdagangan Internasional:** Dampak ekspor-impor terhadap perekonomian lokal dan nasional.
- **Investasi Asing:** Manfaat dan risiko investasi asing di Indonesia.
- **Peran Indonesia di ASEAN:** Inisiatif Indonesia dalam menjaga stabilitas kawasan.
- **Kerja Sama Penanggulangan Bencana:** Contoh bantuan internasional saat bencana alam di Indonesia.
- **Pertukaran Pelajar/Budaya:** Dampak positif dan negatif globalisasi budaya.
- **Isu Perubahan Iklim:** Bagaimana kerja sama global (misalnya, Paris Agreement) mempengaruhi kebijakan lingkungan di Indonesia.
- **Tenaga Kerja Migran:** Isu-isu sosial terkait pekerja migran Indonesia di luar negeri dan sebaliknya.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Eksplorasi Lapangan (Virtual):** Mengajak peserta didik menjelajahi situs web resmi Kementerian Luar Negeri RI, ASEAN, PBB, atau media berita internasional terkemuka untuk mencari informasi, data, dan laporan terkait kerja sama antarnegara dan isu-isu global.
- **Wawancara (Opsional/Virtual):** Peserta didik dapat mencari informasi tambahan atau melakukan wawancara singkat (jika memungkinkan dan relevan) dengan pihak yang terlibat dalam hubungan internasional (misalnya, dosen Hubungan Internasional, staf NGO, pelaku ekspor-impor).
- **Diskusi Kelompok:** Pembentukan kelompok kecil untuk membahas konsep, menganalisis kasus, merancang proyek, dan mempresentasikan hasil.
- **Presentasi Proyek:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil analisis studi kasus pengaruh kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah Indonesia.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (PPKn, Sejarah, Ekonomi, Bahasa Inggris), guru BK (untuk isu karir di bidang hubungan internasional).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Situs web resmi organisasi internasional (PBB, ASEAN, WTO), Kementerian Luar Negeri RI, lembaga think tank, media massa kredibel.
- **Masyarakat:** N/A (fokus pada sumber digital dan analisis data).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang kondusif untuk diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Adanya fasilitas proyektor/layar untuk menampilkan peta, grafik, dan video.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Google Classroom sebagai pusat informasi, forum diskusi, pengumpulan tugas, dan sumber belajar tambahan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Akses ke e-book, jurnal ilmiah, artikel berita internasional, dan video dokumenter terkait kerja sama antarnegara.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi aktif di Google Classroom atau platform lain untuk berbagi pemahaman, menanggapi isu-isu global, dan menjawab pertanyaan.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner, tes diagnostik, dan tes formatif.
- **Gamifikasi Pembelajaran:** Penggunaan Kahoot! atau Mentimeter untuk kuis interaktif, polling pendapat tentang isu global, atau brainstorming ide.
- **Peta Interaktif:** Pemanfaatan Google Maps atau aplikasi peta interaktif untuk menunjukkan lokasi organisasi internasional, wilayah sengketa, atau jalur perdagangan.
- **Video Dokumenter:** Menonton video dokumenter dari saluran berita terkemuka (misalnya, BBC, National Geographic) tentang isu-isu global.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASIV

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Pembukaan & Apresiasi (Joyful Learning):** Guru menyapa peserta didik dengan antusias. Mengajak peserta didik melakukan *mindfulness* singkat (misalnya, fokus

pada napas selama 1 menit) untuk menenangkan diri dan hadir sepenuhnya.

- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang relevan: "Mengapa negara-negara di dunia perlu bekerja sama? Apa saja bentuk kerja sama yang pernah kalian dengar? Apakah kerja sama itu selalu menguntungkan?" Menayangkan klip berita atau video singkat tentang isu global terkini (misalnya, konflik, kesepakatan dagang, pertemuan antar kepala negara).
- **Pre-test/Asesmen Awal (Mindful Learning):** Mengadakan kuesioner singkat atau tes diagnostik (misalnya, melalui Google Forms atau Mentimeter) untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang kerja sama internasional dan isu-isu geopolitik. Mengelompokkan mereka berdasarkan kesiapan.
- **Penyampaian Tujuan (Meaningful Learning):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mengaitkannya dengan pentingnya pemahaman isu global untuk menjadi warga negara yang cakap dan berdaya saing.
- **Kesepakatan Kelas (Mindful Learning):** Bersama peserta didik membuat kesepakatan belajar yang mendukung suasana kelas yang positif dan interaktif.

KEGIATAN INTI

Eksplorasi Konsep (Understanding - Bermakna):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai sumber belajar: buku teks (Buku Siswa Geografi Kelas XII), video penjelasan, artikel berita/jurnal, infografis tentang organisasi internasional, atau rekaman pidato diplomat. Peserta didik dapat memilih sumber yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.
- **Studi Kasus Kontekstual:** Guru memberikan contoh kasus atau masalah terkait kerja sama antarnegara (misalnya, "Bagaimana peran PBB dalam menjaga perdamaian di suatu wilayah konflik?", "Apa dampak dari kesepakatan perdagangan bebas terhadap UMKM di Indonesia?"). Peserta didik diajak untuk menganalisis dan berdiskusi.
- **Diskusi Kelompok Kecil:** Peserta didik dibagi dalam kelompok (berdasarkan hasil asesmen awal, bisa homogen atau heterogen) untuk mendiskusikan konsep-konsep kunci, saling menjelaskan, dan mengajukan pertanyaan. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan fasilitasi.

Penerapan Konsep (Applying - Mengaplikasi):

- **Analisis Kasus:** Guru memberikan studi kasus nyata (misalnya, kerja sama Indonesia-Australia dalam penanggulangan terorisme, peran Indonesia di G20 dalam isu ekonomi global) dan meminta peserta didik untuk menganalisis bentuk kerja sama, manfaat, dan tantangannya.
- **Proyek (Analisis Pengaruh Kerja Sama terhadap Ketahanan Wilayah):** Peserta didik dalam kelompok memilih satu bentuk kerja sama internasional (misalnya, ASEAN, WTO, kerja sama bilateral dengan negara tertentu) dan menganalisis pengaruh positif dan negatifnya terhadap minimal 3 aspek ketahanan wilayah Indonesia (politik, ekonomi, sosial, budaya, hankam). Mereka akan mengumpulkan data/berita, membuat visualisasi, dan mempersiapkan presentasi. **(Proyek ini akan menjadi fokus pada pertemuan 3 hingga 6).** Guru menyediakan panduan, rubrik penilaian, dan contoh kasus.
- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan pilihan kepada peserta didik bagaimana mereka ingin mendemonstrasikan pemahaman mereka, misalnya:
 - Menulis esai analisis kasus.
 - Membuat infografis atau poster digital.

- Membuat video presentasi singkat.
- Merancang simulasi dialog diplomatik sederhana.

Refleksi & Koneksi (Reflecting - Berkesadaran, Bermakna):

- **Jurnal Belajar (Mindful Learning):** Setiap peserta didik menuliskan refleksi singkat di jurnal belajar mereka tentang apa yang telah mereka pelajari, kesulitan yang dihadapi, dan bagaimana mereka mengatasi kesulitan tersebut, serta bagaimana materi ini mengubah cara pandang mereka terhadap isu global.
- **Diskusi Kelas:** Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk berbagi temuan dari proyek, meninjau kembali konsep yang sulit, dan mengaitkan materi dengan isu-isu geopolitik terkini.
- **Umpan Balik Teman Sebaya (Peer Feedback):** Peserta didik saling memberikan masukan konstruktif atas hasil diskusi atau presentasi kelompok.

KEGIATAN PENUTUP

- **Reviu dan Konfirmasi (Umpan Balik Konstruktif):** Guru bersama peserta didik mereviu kembali poin-poin penting yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan dan meluruskan miskonsepsi yang mungkin terjadi.
- **Asesmen Formatif (Umpan Balik Konstruktif):** Guru memberikan kuis singkat (misalnya, 3-5 pertanyaan di Kahoot! atau Mentimeter) untuk menguji pemahaman akhir pada hari itu. Hasil kuis menjadi umpan balik langsung.
- **Penyimpulan (Menyimpulkan Pembelajaran):** Peserta didik secara individu atau kelompok menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran hari itu. Guru merangkum dan memberikan kesimpulan akhir.
- **Tindak Lanjut & Tantangan (Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya):** Guru memberikan tugas mandiri atau proyek lanjutan (misalnya, mengikuti berita internasional secara rutin, mencari informasi tentang peran diplomat Indonesia, atau menyiapkan argumen untuk debat tentang isu global). Memberi gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- **Refleksi Akhir & Motivasi (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan):** Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan positif, mengingatkan peserta didik tentang pentingnya menjadi warga negara global yang informatif dan adaptif.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan respons terhadap pertanyaan pemantik.
- **Kuesioner:** Menggunakan Google Forms atau Mentimeter dengan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang pengetahuan dasar hubungan internasional (misalnya, "Sebutkan nama-nama negara tetangga Indonesia!", "Apa yang kalian ketahui tentang ASEAN?", "Mengapa Indonesia perlu menjalin hubungan dengan negara lain?").

Contoh Soal Kuesioner:

1. Menurutmu, mengapa negara-negara di dunia tidak bisa hidup sendiri?
2. Sebutkan tiga contoh kerja sama antarnegara yang pernah kamu dengar atau lihat di berita!

3. Apa yang dimaksud dengan "ketahanan wilayah" suatu negara?
 4. Apakah globalisasi selalu membawa dampak positif bagi suatu negara? Jelaskan!
 5. Apa peran Indonesia dalam organisasi internasional seperti PBB atau ASEAN?
- **Tes Diagnostik Singkat:** 5 soal pilihan ganda sederhana untuk mengukur pemahaman konsep pra-syarat.

Contoh Soal Tes Diagnostik:

1. Organisasi regional di Asia Tenggara yang bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan di kawasan anggotanya adalah a. PBB b. NATO c. ASEAN d. WTO e. APEC
2. Salah satu faktor pendorong kerja sama antarnegara adalah a. Perbedaan ideologi antarnegara b. Kebutuhan akan sumber daya yang tidak dimiliki c. Adanya konflik internal di suatu negara d. Politik isolasi suatu negara e. Tingginya angka pengangguran
3. Hubungan kerja sama yang melibatkan dua negara disebut kerja sama a. Multilateral b. Bilateral c. Regional d. Global e. Internal
4. Kemampuan suatu bangsa dan negara dalam mengembangkan potensi nasionalnya untuk mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan yang datang dari luar maupun dari dalam secara langsung maupun tidak langsung¹ disebut a. Kedaulatan negara b. Geopolitik c. Geostrategi d. Ketahanan nasional e. Hubungan internasional
5. Salah satu contoh kerja sama Indonesia di bidang ekonomi adalah a. Mengirim pasukan perdamaian ke negara konflik b. Ikut serta dalam ASEAN Free Trade Area (AFTA) c. Menjadi tuan rumah konferensi budaya internasional d. Melakukan latihan militer bersama dengan negara tetangga e. Memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tugas Harian:** Penyelesaian lembar kerja (misalnya, identifikasi faktor pendorong/penghambat, klasifikasi organisasi internasional, analisis singkat artikel berita).
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian keaktifan, kontribusi ide, dan kemampuan berkolaborasi dalam kelompok saat membahas isu-isu global atau menganalisis kasus.
- **Presentasi Kelompok (Mini):** Saat membahas sub-bab, kelompok dapat ditunjuk untuk mempresentasikan ringkasan materi atau hasil analisis data/kasus sederhana.
- **Observasi Guru:** Guru mengamati partisipasi aktif, pemahaman, dan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran, terutama saat berargumen atau menanggapi pertanyaan.

Contoh Soal Proses (Dapat diberikan sebagai kuis singkat atau tugas individu setelah setiap sub-bab):

1. Jelaskan perbedaan antara kerja sama multilateral dan regional, serta berikan masing-masing satu contoh organisasi untuk setiap jenis kerja sama!
2. Identifikasi dua peran penting Indonesia dalam kerangka ASEAN dan jelaskan mengapa peran tersebut signifikan!
3. Analisislah pengaruh positif dan negatif keberadaan Investasi Langsung Asing

(Foreign Direct Investment) terhadap ketahanan ekonomi Indonesia!

4. Bagaimana kerja sama Indonesia dalam penanggulangan terorisme dengan negara lain dapat meningkatkan ketahanan keamanan wilayah Indonesia? Berikan contohnya!
5. Sebutkan tiga tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menjalin kerja sama antarnegara dan bagaimana Indonesia mengatasinya!

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan jurnal reflektif tentang seluruh proses pembelajaran Dinamika Kerja Sama Antarnegara, mulai dari pemahaman awal hingga konsep-konsep yang dikuasai, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana materi ini relevan dengan peran mereka sebagai warga negara dan calon pemimpin bangsa.
- **Tes Tertulis:** Tes tertulis komprehensif yang mencakup seluruh materi Bab 3 (pilihan ganda, esai, dan soal analisis kasus).
- **Contoh Soal Tes Tertulis:**
 1. Jelaskan pengertian, fungsi, dan tujuan dari organisasi PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)! Sebutkan dua kontribusi nyata Indonesia dalam misi perdamaian PBB!
 2. Analisislah pengaruh positif dan negatif dari globalisasi informasi (misalnya, media sosial dan internet) terhadap ketahanan sosial budaya Indonesia!
 3. Pilihlah salah satu isu global terkini (misalnya, perubahan iklim, pandemi, krisis pangan global, konflik Rusia-Ukraina). Jelaskan bagaimana isu tersebut menuntut adanya kerja sama antarnegara dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi ketahanan wilayah Indonesia!
 4. Indonesia sering terlibat dalam latihan militer bersama dengan negara-negara lain. Jelaskan mengapa kerja sama ini penting bagi ketahanan pertahanan dan keamanan Indonesia!
 5. Sebagai generasi muda, bagaimana peranmu dalam mendukung upaya peningkatan kerja sama antarnegara yang bermanfaat bagi ketahanan wilayah Indonesia, khususnya di bidang yang kamu minati (misalnya, pendidikan, lingkungan, teknologi)? Berikan contoh tindakan konkret!
- **Tugas Akhir/Proyek:** Presentasi hasil proyek analisis pengaruh kerja sama antarnegara terhadap ketahanan wilayah Indonesia. Penilaian meliputi kualitas data yang dikumpulkan, kedalaman analisis, argumen yang disampaikan, visualisasi data, dan kemampuan menjawab pertanyaan serta berdiskusi.